Volume 10 Issue 1 (2026) Pages 401-406
Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online)

Pengembangan Media Lembar Kerja Digital Berbasis Canva dalam Pemberdayaan Teknologi Guru PAUD

Latifa Azhar [1]✉, Ii Hartati [2], Sasi Febriari [3], Salma Ramadanti [4], Gia Nikawanti [5]
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia [1,2,3,4,5]
DOI: 10.31004/obsesi.v10i1.7954

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kemampuan guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang menarik dan mudah digunakan. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis Canva sebagai bentuk pemberdayaan teknologi guru dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi selama pelaksanaan workshop berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop mampu meningkatkan wawasan, literasi digital, serta keterampilan guru dalam merancang lembar kerja yang inovatif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam mendorong pemberdayaan teknologi guru PAUD. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa lembar kerja berbasis Canva berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta kompetensi profesional guru PAUD di era digital.
Kata Kunci: *teknologi guru paud, aplikasi canva, media pembelajaran*

Abstract

The use of digital technology in early childhood education is one of the important strategies to improve the quality of learning that is creative, innovative, and in accordance with the characteristics of Child Development. This research is motivated by the limited ability of early childhood teachers in developing digital learning media that are attractive and easy to use. The purpose of this study is to describe the development of Canva-based student worksheets as a form of teacher technology empowerment in learning. This study uses a descriptive qualitative approach to the method of data collection through observation and documentation during the implementation of the workshop. The results showed that the workshop was able to improve the insight, digital literacy, and skills of teachers in designing worksheets that are innovative, creative, and relevant to the needs of early childhood learning. The findings of this study confirm that hands-on practice-based training is effective in encouraging the Technological Empowerment of early childhood teachers. The conclusion of this study shows that Canva-based worksheets contribute significantly to improving the quality of learning as well as the professional competence of early childhood teachers in the digital era.
Keywords: *early childhood teacher technology, canva app, learning media*

Copyright (c) 2026 Latifa Azhar, et al.
✉ Corresponding author:
Email Address: latifaazhar.2004@upi.edu (Bandung, Indonesia)
Received 23 December 2025, Accepted 30 January 2026, Published 30 January 2026

DOI: 10.31004/obsesi.v10i1.7954

Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digitalisasi saat ini berlangsung sangat pesat dan membawa berbagai perubahan dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti aktivitas jual beli melalui e-commerce, penggunaan dompet digital dan mobile banking, media sosial yang memungkinkan akses informasi dari berbagai penjuru dunia, serta layanan kesehatan berupa konsultasi medis secara daring. Begitu pula pada bidang pendidikan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi kebutuhan penting seiring dengan perkembangan era digital dan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Sinaga et al., (2022) mengemukakan bahwa Pendidikan anak usia dini sebagai fondasi awal yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, agar mereka memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Masa anak usia dini ini merupakan masa keemasan atau biasa disebut masa *golden age*. Dimana pada masa ini otak anak mengalami perkembangan yang begitu cepat dalam kehidupannya baik itu perkembangan kognitif, psikomotorik dan lainnya. Oleh karena itu guru dituntut untuk menghadirkan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Widiastuti et al., (2020) bahwa guru sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut, sehingga pembelajaran yang diberikan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan anak, tetapi juga harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Menurut Susanto (2017) anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang menekankan pada pengalaman konkret, visual, dan menyenangkan, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Mandiri menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi dengan menggunakan lembar kerja cetak dengan tampilan sederhana dan aktivitas yang monoton, sehingga anak kurang aktif dan mudah bosan dalam belajar. Di sisi lain, guru telah memiliki akses perangkat teknologi seperti laptop dan internet, tetapi pemanfaatan dalam pengembangan bahan ajar masih terbatas. Sehingga guru cenderung menggunakan lembar kerja yang tersedia dari buku paket atau sumber daring. Naipospos et al., (2025) mengemukakan bahwa pelatihan pembuatan lembar kerja berbasis canva dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dimana canva menyediakan berbagai template edukatif dan elemen visual yang mudah digunakan, sehingga dapat membantu guru dalam menciptakan media pembelajaran inovatif, menarik, dan sesuai tahap perkembangan anak. Muhammad Ernawan Syah & Esti Damayanti (2023) juga menegaskan bahwa penggunaan canva dapat meningkatkan terhadap efisiensi waktu, tenaga, dan motivasi belajar siswa.

Penelitian sebelumnya lebih banyak menilai efektivitas Canva sebagai media pembelajaran, sedangkan belum banyaknya penelitian mengenai proses pemberdayaan guru dan peningkatan kompetensi digital dalam pemanfaatan Canva sebagai alat pengembangan lembar kerja pembelajaran PAUD secara sistematis, khususnya di TK Mandiri. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian dalam kajian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja berbasis Canva sebagai upaya pemberdayaan teknologi, melatih guru dalam menggunakan canva untuk membuat lembar kerja yang kreatif, menarik, edukatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta mendorong guru untuk lebih mandiri dan kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi. Nilai kebaruan (novelty) penelitian ini berfokus pada proses pemberdayaan guru melalui workshop dan peningkatan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi secara mandiri dan berkelanjutan.

Dengan demikian, gap penelitian terletak pada minimnya kajian sistematis mengenai pemanfaatan Canva dalam pengembangan lembar kerja PAUD. Adapun kebaruan penelitian ini adalah pemberdayaan guru serta peningkatan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi. penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran abad ke-21, meningkatkan kualitas media pembelajaran, serta memberdayakan guru agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

DOI: 10.31004/obsesi.v10i1.7954

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan workshop pembuatan lembar kerja berbasis Canva serta pengalaman dan respon guru terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di TK Mandiri. Subjek penelitian adalah seluruh guru TK Mandiri yang berjumlah tujuh orang. Mengingat seluruh populasi terlibat langsung dalam kegiatan penelitian, teknik penentuan subjek yang digunakan adalah total sampling. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas merancang penelitian, melaksanakan kegiatan, serta mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket terbuka untuk memperoleh informasi kualitatif berupa pengalaman, persepsi, penilaian, dan saran guru terhadap pelaksanaan dan manfaat workshop Canva. Nasution & Karimaliana (2024) mengemukakan bahwa dokumentasi digunakan untuk mendukung bukti empiris pelaksanaan kegiatan, sedangkan angket terbuka digunakan untuk menggali data naratif dari peserta.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data lapangan. Proses ini mengikuti pendekatan sistematis dalam penelitian kualitatif di mana data dianalisis secara berulang untuk menemukan makna yang paling representatif terhadap fenomena yang diteliti (Rahmani et al., 2016). Tahapan reduksi data dilakukan dengan memilah informasi dari dokumentasi dan angket, kemudian data yang relevan disusun dalam bentuk naratif untuk mempermudah pemahaman terhadap hubungan antar tema. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengintegrasikan temuan tersebut menjadi uraian deskriptif yang menggambarkan pelaksanaan workshop dan respon guru secara menyeluruh. Keabsahan data dipertahankan melalui triangulasi teknik, yaitu pengecekan silang antara data dokumentasi dan data angket untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan penelitian. Selanjutnya, aspek etika penelitian diperhatikan dengan memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada partisipan, memperoleh persetujuan keikutsertaan secara sukarela, serta menjamin kerahasiaan identitas dan data pribadi subjek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Workshop pembuatan lembar kerja berbasis Canva dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Mandiri pada tanggal 18 November 2025. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 11.00–14.00 WIB dan diikuti oleh tujuh orang guru yang bertugas di sekolah tersebut. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang lembar kerja pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini melalui pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan workshop diawali dengan sambutan dari Ketua Kelompok P3K Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah TK Mandiri. Setelah kegiatan resmi dibuka, waktu dan kesempatan diberikan kepada para pemateri untuk menyampaikan materi workshop.

Workshop ini menghadirkan dua orang pemateri. Pemateri pertama menyampaikan materi terkait latar belakang, tujuan, serta manfaat pelaksanaan workshop pembuatan lembar kerja berbasis Canva. Materi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta mengenai urgensi pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAUD dan dapat diakses melalui tautan Canva yang telah disediakan. Selanjutnya, pemateri kedua menjelaskan sekaligus mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan lembar kerja menggunakan Canva, mulai dari pemilihan template, pengaturan ukuran kertas, pemilihan elemen dan teks, hingga pengaturan latar belakang. Pada tahap praktik, peserta didampingi oleh tim P3K yang berperan membantu secara teknis dalam penggunaan fitur Canva. Pendampingan ini bersifat fasilitatif, sementara ide dan konsep desain lembar kerja sepenuhnya berasal dari kreativitas peserta workshop. Dengan demikian, guru memiliki keleluasaan dalam menyesuaikan lembar kerja dengan kebutuhan pembelajaran anak kelompok A maupun B.

DOI: 10.31004/obsesi.v10i1.7954

Tahap selanjutnya adalah sesi presentasi hasil karya oleh perwakilan peserta workshop. Dalam sesi ini, peserta memaparkan lembar kerja yang telah dibuat, termasuk tujuan penggunaan, topik pembelajaran, serta sasaran usia anak. Sesi presentasi ini menjadi indikator keberhasilan workshop karena menunjukkan pemahaman peserta dalam merancang lembar kerja berbasis Canva. Kegiatan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama dan pengisian lembar kesan, pesan, serta penilaian (rating) workshop oleh peserta. Data dari pengisian tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengukur dampak kegiatan secara kualitatif. Pelaksanaan workshop pembuatan lembar kerja berbasis Canva di TK Mandiri memperoleh respon yang sangat positif dari peserta. Rakhmat & Surjaman (2001) mengemukakan bahwa respon merupakan kegiatan yang muncul sebagai hasil dari tanggapan, pendapat, atau pesan terhadap suatu stimulus. Respon dapat dipahami sebagai bentuk umpan balik (feedback) yang menunjukkan penilaian terhadap baik atau tidaknya suatu kegiatan. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa workshop berlangsung dengan suasana yang menyenangkan, materi disampaikan secara jelas, dan memberikan pengalaman baru dalam pemanfaatan teknologi digital. Workshop ini dinilai mampu menambah wawasan serta keterampilan guru dalam merancang lembar kerja yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati et al., (2025) yang menegaskan bahwa lembar kerja merupakan solusi inovatif dalam pembelajaran anak usia dini, khususnya pada pembelajaran tematik dan berbasis aktivitas. Pelaksanaan workshop ini relevan dengan upaya peningkatan kompetensi guru sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Mulyasa dalam (Novitasari & Fitria, 2021) menegaskan bahwa kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas utamanya, yaitu mengajar.

Selain itu, Indriawati et al., (2022) menjelaskan bahwa tugas profesi guru meliputi kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai peserta didik, sehingga guru dituntut memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Oleh karena itu, pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan seperti workshop Canva menjadi sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa kompetensi guru mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pramesti dalam (Apriyantika & Dea Mustika, 2023) kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi siswa (2). Sementara itu, Kusufa (2019) menyatakan bahwa kompetensi kepribadian mencerminkan kepribadian guru yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Kompetensi sosial dan profesional juga menjadi aspek penting dalam pelaksanaan workshop. Jamin, 2018) menjelaskan bahwa kompetensi profesional mencakup penguasaan landasan kependidikan, penguasaan materi pembelajaran, kemampuan menyusun program pengajaran, serta kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar. Workshop berbasis Canva ini secara langsung mendukung penguatan kompetensi tersebut melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Temuan dalam workshop ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu. Penelitian Rahmasari et al., (2022) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan pembuatan lembar kerja digital efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD, khususnya dalam literasi teknologi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fatimah & Hasiana (2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan digital storybooks mampu meningkatkan keterampilan digital guru serta memberikan dampak positif pada pengalaman belajar anak. Dan penelitian yang dilakukan oleh Justicia et al., (2023) bahwa aplikasi Canva dan Vocaroo dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan media pembelajaran dengan mudah dan praktis serta dapat meningkatkan kreativitas guru. Penelitian yang telah dilakukan Putri et al., (2025) menunjukan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Canva dalam optimalisasi bahan ajar bagi guru di Wilayah Ibu Kota Nusantara telah berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan

DOI: 10.31004/obsesi.v10i1.7954

strategi membuat bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian yang telah dilakukan oleh Aliyah (2025) aplikasi canva ini pembelajaran pengenalan huruf vokal di TK Darul Ibnu Mazid Padaherang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak.

Pendapat dari Amrullah et al., (2024) mencerminkan upaya untuk memperkuat kompetensi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam menggunakan teknologi presentasi modern. Hal ini menunjukkan bahwa Canva tidak hanya efektif sebagai media cerita, tetapi juga sebagai bahan ajar fungsional yang mendukung aktivitas belajar anak secara langsung. Pemberdayaan teknologi dalam pendidikan menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Abd Majid et al., (2025) menyatakan bahwa pemberdayaan teknologi mencakup interaksi antara faktor lingkungan, kondisi teknologi, dan kompetensi profesional guru dalam pengambilan keputusan pedagogis. Dalam konteks PAUD, pemanfaatan Canva membantu guru merancang pembelajaran yang kontekstual dan visual, sesuai dengan tahap perkembangan praoperasional anak menurut teori Piaget (Muhammad Ernawan Syah & Esti Damayanti, 2023)

Workshop ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan teknologi bagi guru TK Mandiri. Temuan ini memperkuat hasil penelitian pengabdian masyarakat yang menyatakan bahwa pelatihan Canva meningkatkan kesiapan pedagogik dan kompetensi digital guru PAUD, baik secara nasional maupun internasional (De Rossi & Ferranti, 2025). Guru tidak lagi sekadar menjadi pengguna teknologi, melainkan berperan sebagai produsen media pembelajaran digital. Menurut Usman dalam (Damanik, 2019) menyebutkan bahwa meliputi (1) kemampuan mengembangkan kepribadian, (2) kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi, dan (3) kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan. Meskipun demikian, beberapa peserta menyarankan agar pelaksanaan workshop selanjutnya dapat memperdalam eksplorasi fitur Canva lanjutan dan pengenalan aplikasi pendukung lainnya. Secara keseluruhan, workshop pembuatan lembar kerja berbasis Canva terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, pemberdayaan teknologi, serta penguatan praktik pembelajaran yang adaptif dan inovatif di pendidikan anak usia dini

Simpulan

Workshop pembuatan lembar kerja berbasis Canva di TK Mandiri memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru PAUD, khususnya dalam aspek profesional dan pedagogik berbasis teknologi. Kegiatan ini mampu meningkatkan literasi digital, kreativitas, serta kemampuan guru dalam merancang lembar kerja yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Respon positif peserta menunjukkan bahwa Canva merupakan media yang praktis dan efektif dalam mendukung pembelajaran tematik dan berbasis aktivitas. Workshop ini sejalan dengan kebijakan peningkatan kompetensi guru dan hasil penelitian terdahulu, serta berkontribusi pada penguatan praktik pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan inovatif di pendidikan anak usia dini.

Ucapan Terima Kasih

Terselesaikannya jurnal penelitian ini tentunya tidak akan terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan menjadi amal baik dan memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan anak usia dini terutama dalam pemanfaatan teknologi digital di TK Mandiri.

Daftar Pustaka

Abd Majid, M. Z., Norman, M. H., Zaini, M. H., Zulnaidi, H., & Mohamad Nasir, M. K. (2025). Technological empowerment in education: A systematic review. *SAGE Open*, *15*(1), 1–15. https://doi.org/10.1177/21582440251325077

DOI: 10.31004/obsesi.v10i1.7954

Aliyah, S. (2025). Penggunaan aplikasi Canva (coding warna) dalam pembuatan media pembelajaran di TK Darul Ibnu Mazid Padaherang. *Excellent: Journal of Islamic Studies*, *2*(2), 445–451. https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/excellent/article/view/1133

Amrullah, M. F., Hanisah, N., & Putra, A. J. (2024). Peningkatan kemampuan membuat PPT interaktif melalui pelatihan Canva AI kepada guru PAUD Desa Badak. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 200–209. https://doi.org/10.30998/ks.v3i2.3202

Apriyantika, N., & Mustika, D. (2023). Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 141 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, *2*(4), 503–513. https://doi.org/10.31004/jpion.v2i4.206

Damanik, R. (2019). Hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, *8*(2). https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170

De Rossi, M., & Ferranti, C. (2025). Digital integration in early childhood education and care: Innovating educators' competencies. *Media Education*, *16*(1), 49–56. https://doi.org/10.36253/me-17161

Fatimah, & Hasiana, I. (2024). Implementasi digital literasi dengan menggunakan aplikasi Canva dalam pembuatan buku cerita digital pada guru PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, *6*(2), 321–326. https://doi.org/10.35473/ijec.v6i2.3221

Hanifuddin, J. (2018). Upaya peningkatan kompetensi profesional guru. *Justicia*, *1*(1).

Indriawati, P., Maulida, N., & ... (2022). Kinerja guru dalam mutu pendidikan di SMAN 02 Balikpapan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, *3*(3), 185–195. http://dx.doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12795

Justicia, R., Rahayu, A. K., & ... (2023). Pelatihan media flashcard voice berbasis teknologi pada guru PAUD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 986–993.

Kusufa, R. A. B. (2019). Pengaruh kompetensi pedagogik dan kesiapan guru terhadap implementasi Kurikulum 2013. *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*, *2*(2), 186–196.

Naipospos, N. Y., Ain, L. T., & Lubis, R. D. (2025). Analisis keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran digital di Yaspend Ar-Rasyid Usmani Binjai. *Juripol: Jurnal Institusi Polgan*, *8*(1), 31–39.

Nasution, D. S., & Karimaliana. (2024). Exploring the integration of inquiry based learning into English instruction at the elementary school level: A qualitative descriptive study. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, *10*(2), 513–524. https://doi.org/10.55637/jr.10.2.10034.513-524

Novitasari, D., & Fitria, N. (2021). Gambaran kompetensi profesional guru PAUD Mangga Paninggilan Ciledug. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, *3*(2), 67–75.

Putri, A. A. P., Wahyuningsih, T., Setiawan, A., Fauzi, C., Cahyaningrum, G. K., Winanti, S., & Adisty, D. I. A. (2025). Pelatihan penggunaan aplikasi Canva dalam optimalisasi bahan ajar bagi guru PAUD di wilayah Ibu Kota Nusantara. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 292–299. https://doi.org/10.37478/abdika.v5i2.5373

Rahmah, D. A., & Muhayati, S. (2016). *Analisis data kualitatif*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Rahmasari, B. S., Chasanatun, T. W., Azzahra, S. N., & Septiyani, D. C. (2022). Workshop pelatihan pembelajaran bahasa Inggris kepada guru TK dan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva. *Abdimas Ekodiksosiora: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora*, *2*(2), 76–83.

Rahmawati, N. F., & Rahmadani, M. T. (2025). Jurnal Anak Bangsa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(2), 121–240.

Rakhmat, J., & Surjaman, T. (2001). *Psikologi komunikasi*. Remaja Rosdakarya.

Sinaga, E. S., Dhieni, N., & ... (2022). Pengaruh lingkungan literasi di kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 279–287.

Susanto, A. (2017). *Pendidikan anak usia dini (konsep dan teori)* (U. R. Suryani, Ed.). Bumi Aksara.

Syah, M. E., Damayanti, E., & ... (2023). *Mengerti anak usia dini: Landasan psikologi PAUD*. Feniks Muda Sejahtera.

Widiastuti, Y. K. W., Rasmani, U. E. E., & Wahyuningsih, S. (2020). Mengkaji penerapan e-learning pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1240–1247.